

Abstrak

Abstrak ini mengulas perkembangan popularitas pendakian gunung di Indonesia sejak tahun 1964, terutama fokus pada Gunung Slamet di Jawa Tengah. Meskipun minat pendakian meningkat, masih banyak pendaki yang kurang familiar dengan tata cara dan informasi dasar terkait gunung ini. Jalur pendakian melalui Bambang menjadi pilihan utama, namun menghadapi tantangan seperti minimnya penanda arah, pos yang kurang layak, dan peta informasi yang sederhana. Kejadian tersesat dan bahkan kematian pendaki menunjukkan pentingnya infrastruktur dan informasi yang lebih baik dalam mendukung keselamatan pendaki. Penelitian ini mengusulkan perancangan Environmental Graphic Design (EGD) untuk meningkatkan prasarana, pengetahuan, dan kenyamanan pendaki di jalur pendakian Gunung Slamet. EGD ini akan mencakup sistem tanda, penunjuk arah, dan peta informasi, diharapkan dapat mempermudah navigasi serta mengurangi risiko tersesat saat pendakian.

Keyword : Environmental Graphic Design (EGD), Gunung Slamet, Media Informasi